

BAB V

KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai representasi solidaritas persaudaraan dalam film *Pertaruhan* (2017) menggunakan analisis semiotika Roland Barthes, dapat disimpulkan bahwa film ini merepresentasikan solidaritas persaudaraan sebagai nilai utama yang menjadi kekuatan para tokoh dalam menghadapi berbagai permasalahan hidup. Representasi tersebut ditampilkan melalui berbagai tanda visual dan verbal yang mengandung makna denotatif, konotatif, dan mitos.

Pada tingkat denotasi, solidaritas persaudaraan ditunjukkan melalui tindakan nyata antar saudara, seperti saling membantu, memberikan dukungan emosional, melindungi anggota keluarga, bekerja sama dalam menghadapi masalah, serta berkorban demi kesembuhan ayah mereka. Berbagai adegan memperlihatkan bagaimana keempat bersaudara tetap berusaha menjaga dan memperjuangkan keluarganya meskipun berada dalam kondisi ekonomi yang sulit.

Pada tingkat konotasi, tindakan-tindakan tersebut menunjukkan adanya rasa tanggung jawab, kepedulian, loyalitas, kebersamaan, dan pengorbanan yang kuat antar saudara. Solidaritas tidak hanya dimaknai sebagai hubungan darah, tetapi juga sebagai komitmen untuk tetap bersama dan saling mendukung ketika menghadapi konflik maupun tekanan hidup.

Pada tingkat mitos, film *Pertaruhan* membangun pemahaman bahwa keluarga merupakan tempat utama untuk memperoleh dukungan, perlindungan, dan

kasih sayang. Film ini juga menegaskan mitos sosial yang berkembang dalam masyarakat Indonesia bahwa anak memiliki tanggung jawab moral untuk berbakti kepada orang tua, serta bahwa pengorbanan demi keluarga merupakan tindakan yang mulia dan patut diperjuangkan. Melalui representasi tersebut, film *Pertaruhan* menempatkan solidaritas persaudaraan sebagai nilai sosial yang penting dalam menjaga keutuhan keluarga di tengah berbagai tekanan sosial dan ekonomi.

Keterbatasan dalam penelitian ini adalah Penelitian hanya berfokus pada satu objek kajian, yaitu film *Pertaruhan* (2017), sehingga hasil penelitian belum dapat menggambarkan representasi solidaritas persaudaraan pada film-film Indonesia lainnya yang memiliki tema serupa. Selain itu, penelitian ini menggunakan pendekatan semiotika Roland Barthes yang berfokus pada analisis makna denotasi, konotasi, dan mitos. Oleh karena itu, hasil penelitian sangat bergantung pada kemampuan dan subjektivitas peneliti dalam menafsirkan tanda-tanda yang terdapat dalam film, sehingga memungkinkan adanya perbedaan pandangan apabila dilakukan oleh penulis yang lain.

5.2 Saran

1. Bagi praktisi penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu sumber referensi di masa mendatang dalam kajian komunikasi yang serupa, khususnya terkait analisis semiotika representasi suatu fenomena yang terjadi secara nyata di masyarakat yang divisualisasikan dalam suatu film dan penelitian ini bermanfaat bagi sineas, penulis skenario, dan praktisi industri perfilman dalam memahami pentingnya penyampaian nilai

solidaritas melalui konstruksi visual yang bermakna.

2. Bagi penelitian berikutnya, diharapkan dapat menjadi referensi bagi penelitian yang mengkaji representasi nilai-nilai sosial dalam media film. Peneliti selanjutnya dapat menggunakan teori atau pendekatan yang lain, seperti teori representasi Stuart Hall, analisis wacana, atau semiotika Charles Sanders Peirce untuk memperoleh sudut pandang yang lebih beragam mengenai representasi hubungan keluarga dalam film.